

PERANCANGAN *MOM AND BABY SPA CENTER* DI BEKASI SEBAGAI SARANA UNTUK MENGOPTIMALKAN MOMEN KEBERSAMAAN IBU DAN ANAK

DESIGNING MOM AND BABY SPA CENTRE IN BEKASI AS MEANS OF OPTIMIZING THE TOGETHERNESS MOMENT BETWEEN MOM AND BABY

Sofie Sita Dewi Mutia Ristanti Rizka Rachmawati, S.Ds., M.B.A Uly Irma Maulina Hanafiah, S.T., M.T

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Email : sofiesaideffendii@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya pola gaya hidup sekarang ini membuat setiap orang khususnya wanita mengikuti perkembangan tersebut salah satunya adalah dengan memilih aktivitas yang membuat seseorang memiliki kesibukkan setiap harinya. Hal ini akan memicu timbulnya kejenuhan, stres, bosan, dan sebagainya yang membuat para wanita kurang memperhatikan soal penampilan dan kesehatannya. SPA (*Solus Per Aqua*) merupakan sebuah perawatan melalui air dimana untuk sekarang ini tidak hanya orang dewasa saja yang dapat melakukan perawatan spa melainkan juga anak-anak. Adanya perancangan spa ibu dan anak ini diikuti dengan tema *Aquatic Intimacy*. Hal ini bertujuan membantu melekatkan kembali hubungan ibu dan anak dimana tema untuk fasilitas ini untuk seorang ibu yang memiliki waktu yang kurang dalam memperhatikan perkembangan anak, sehingga kedekatan hubungan antara ibu dan anak semakin berkurang. Selain itu, perancangan interior mom and baby spa ini adalah ingin menciptakan desain yang dapat membuat hubungan antara ibu dan anak semakin dekat dan akrab dengan menyediakan sebuah tempat yang dapat membantu kebersamaan ibu dan anak melalui kegiatan spa didalamnya.

Kata Kunci : Spa, Ibu dan Anak, Kebersamaan

Abstract

Nowadays the development of lifestyle makes everyone particularly women are following the development itself by choosing an activity that makes someone busy in daily life. This will trigger surfeit, boredom, stress, etc. which affect women on their appearance and health. SPA (Solus Per Aqua) is a treatment that uses water where nowadays not only uses by adults but also children. SPA design for mothers and children is followed by the theme of Aquatic Intimacy. It aims to help reattach the mother-child relationship where the theme for this facility for a mother who has less time in paying attention to her child growth, so that the intimacy between mother and child on the wane. In addition, the interior design of mom and baby SPA is wanted to create a design that can build intimacy between mother and child by providing a place where can help togetherness of mother and child through activities within SPA.

Keywords : Spa, Mom and Child, Togetherness

1. Pendahuluan

Melihat gaya hidup manusia yang terus berubah, membuat manusia perlu memperhatikan pentingnya sebuah penampilan dan kesehatan, khususnya para wanita. Sekarang ini banyak wanita yang memilih untuk memiliki kesibukan diluar rumah seperti bekerja. Hal ini akan memicu timbulnya kejenuhan, stres, bosan, dan sebagainya yang membuat para wanita kurang memperhatikan soal penampilan dan kesehatannya. Untuk itu, diperlukan sebuah tempat yang dapat membantu seorang wanita dalam merelaksasikan dirinya agar dapat menghilangkan rasa penatnya dalam aktivitas kesehariannya.

Selain tidak hanya berdampak pada psikologis seorang wanita, wanita yang memiliki aktivitas diluar pun juga akan memiliki dampak yang kurang menunjukkan adanya ikatan yang intens antara ibu dengan anaknya. Oleh sebab itu, wanita membutuhkan sebuah tempat relaksasi diri dan yang dapat membantu ikatan kedekatan seorang wanita dan anaknya dimana tempat tersebut juga menjadi tempat untuk merelaksasikan sang anak. Salah satunya adalah sebuah tempat yang dinamakan dengan SPA (*Solus Per Aqua*).

SPA (*Solus Per Aqua*) itu sendiri merupakan sebuah upaya kesehatan dengan menggunakan air. *Treatment* SPA yang biasa ditawarkan adalah *treatment* yang memberikan rasa *fresh*, dan *relax* terhadap tubuh dan pikiran seperti

treatment aromatherapy, body mask, facial, ratus, hidrotherapy, jacuzzi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, untuk seorang *baby treatment spa* yang dibutuhkan adalah sebuah *treatment* yang membuat sang *baby* nyaman, tenang, merasa *relax*, dan dapat membantu tumbuh kembang anak. Menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa *Baby SPA* merupakan salah satu komunikasi non verbal yang dapat dilakukan sang ibu dengan anak. Komunikasi tersebut sangat penting bagi perkembangan sang anak. Selain itu, tempat SPA juga dapat membantu momen kedekatan antara ibu dan juga anak.

Dengan demikian, penulis berpikir untuk menciptakan dan menghadirkan suasana ruang SPA yang dapat memfasilitasi hubungan kedekatan ibu dan anak seperti membuat sebuah ruang *treatment SPA couple* yang menyenangkan dan menenangkan agar tempat tersebut benar-benar merasa nyaman, *relax*, dan hubungan kedekatan ibu dan anak akan lebih terjalin..

Tujuan perancangan *mom and baby spa* ini adalah merancang desain ruang *treatment spa* untuk ibu dan anak agar menjadi sebuah tempat untuk meningkatkan momen kebersamaan ibu dan anak dalam suatu aktivitas *treatment*.

Metode perancangan yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung ke tempat *mom and baby spa* yaitu *mom and baby spa*, wawancara yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada salah satu *therapist* di tempat *mom and baby spa* dan juga wawancara kepada beberapa pengunjung, serta studi kepustakaan, analisis data, dan konsep yang dipilih dari proses metode perancangan yang dilakukan.

2. Dasar Teori dan Perancangan

2.1 Definisi Spa dan Momen Kebersamaan

SPA (Solus Per Aqua) merupakan salah satu wujud pelayanan kesehatan tradisional yang telah diungkapkan oleh Menteri Kesehatan Nomor 1205/Menkes/Per/X/2004 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan SPA. Sedangkan menurut ASPI (Asosiasi Spa Indonesia), Spa dimaknai dengan Bahasa Indonesia yang berarti “Husada Tirta” (perawatan dengan media air) dan definisi SPA menurut ASTI (Asosiasi Spa Terapis Indonesia) adalah sebagai upaya untuk mencapai kesehatan jiwa, raga, dan sukma secara seimbang dengan menggunakan berbagai macam metode.

Kebersamaan adalah sebuah proses berkembangnya ikatan emosional secara timbal balik antara bayi dan anak dengan orangtuanya. Menurut Erik Erikson salah seorang ahli psikologi perkembangan, mengungkapkan bahwa terdapat manfaat yang akan dirasakan dari hubungan kebersamaan antara anak dan orang tua, manfaat tersebut adalah dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, dapat membina hubungan yang hangat antara anak dengan orangtua, serta dapat menumbuhkan kemampuan intelektual dan psikologis pada anak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka spa menjadi salah satu tempat yang menjadi minat seorang wanita untuk dapat merelaksasikan dan merawat kesehatan dirinya melalui perawatan spa. Selain itu, tempat spa ini tidak hanya diperuntukkan untuk wanita saja melainkan wanita yang sudah berkeluarga dapat pula membawa anaknya untuk melakukan perawatan spa tersebut karena melalui pelayanan perawatan didalam spa, maka seorang ibu dapat merasakan momen kebersamaan antara ibu dan anak dan bagi seorang ibu yang kurang memiliki waktu bersama dengan anaknya, tempat spa ini juga akan membantu sang ibu dalam mendekati kembali momen kebersamaan antara ibu dan anak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah SPA Mom and Baby karena SPA tersebut cocok dan baik untuk ibu dan anak dan SPA Mom and Baby ini termasuk dalam golongan Medical SPA. Hal ini dikarenakan SPA Mom and Baby ini telah mencakup *treatment* secara menyeluruh yang ditangani oleh *therapist* atau *therapist* yang profesional dimana *therapist* sudah dilatih tentang bagaimana cara melayani pengunjung spa ibu dan anak.

2.2 Jenis Treatment SPA Mom and Baby

Untuk dapat mewujudkan sebuah momen kebersamaan antara ibu dan anak, maka momen kebersamaan tersebut dilakukan melalui aktivitas *treatment* yang dilakukan didalam spa. Adapun jenis *treatment* yang terdapat dalam tempat spa tersebut adalah :

1. Treatment Wet (Jacuzzi dan Baby Swim)
2. Treatment Sauna
3. Treatment Massage
4. Treatment Mom and Kids Hand Foot Treatment (Treatment Untuk Anak Usia 1 Tahun-5 Tahun)
5. Treatment Mom and Baby Hand Foot Treatment (Treatment Untuk Ibu dan Bayi Usia 0 Bulan-1 Tahun)
6. Treatment Fitness
7. Salon

Berdasarkan jenis tretament tersebut, maka terdapat klasifikasi pengguna yang akan melakukan perawatan di tempat spa. Adapun klasifikasi pengguna tersebut terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Klasifikasi Pengguna SPA Berdasarkan Usia

Jenis klasifikasi ini terbagi menjadi Usia Bayi (0 Bulan-2 Tahun), Usia Anak (2 Tahun-5 Tahun), Usia remaja (17 Tahun-25 Tahun), Usia Dewasa (26 Tahun-35 Tahun).

2. Klasifikasi Pengguna Berdasarkan Kelompok

2.3 Standar SPA Menurut Menkes dan American SPA

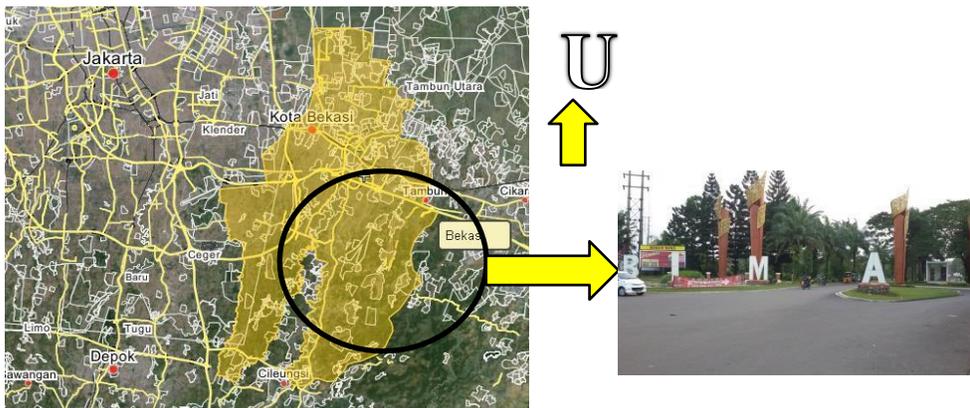
Dalam membuat sebuah perancangan, diperlukan untuk melihat dan dapat mengacu kepada standar-standar yang berlaku agar dapat menyesuaikan dalam proses membuat sebuah perancangan. Standar SPA yang telah ditetapkan oleh Menkes dan juga American Spa ini yaitu :

1. Menjelaskan tentang Kategori SPA Berdasarkan Ketenagaan
2. Menjelaskan tentang Kategori SPA Berdasarkan Peralatan SPA
3. Menjelaskan tentang Kategori SPA Berdasarkan Sarana Bangunan
4. Menjelaskan tentang Kategori SPA Berdasarkan Sarana Bangunan dan Lingkungan.
5. Menjelaskan tentang Komponen Fasilitas Dasar SPA
6. Menjelaskan tentang penggunaan material lantai, material dinding, material ceiling, penentuan lokasi dan akses menghadirkan tempat spa, penggunaan arus listrik, soundsystem, penerapan pencahayaan pada desain ruang spa, dan lain sebagainya.

Dengan mengetahui standar spa yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan juga American SPA, maka Mom and Baby SPA masuk dalam kategori spa besar karena akan menyediakan fasilitas yang lengkap, pemilihan material yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, serta dapat mempertimbangkan dalam penentuan lokasi dan dimensi lingkungan sekitar tempat akan dibangunnya sebuah tempat Mom and Baby Spa ini.

2.4 Lokasi Mom and Baby SPA

Lokasi perancangan Mom and Baby Spa ini terletak di Bekasi tepatnya di Tambun, di Perumahan Dukuh Bima. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, lokasi ini merupakan sebuah lahan kosong yang terletak didekat cluster Bima Citra Utama dan lokasi ini juga dekat dengan sarana pendidikan seperti sekolah Al-Azhar. Dengan demikian, pemilihan lokasi Mom and Baby Spa ini dapat menjadi sebuah pelengkap didaerah Perumahan Dukuh Bima, Tambun, Bekasi.



Gambar 1. Lokasi Perancangan Mom and Baby Spa

3. Pembahasan

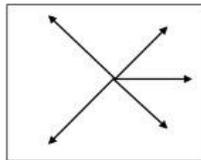
Tema yang diangkat dalam Perancangan Mom and Baby Spa ini adalah “Aquatic Intimacy” yang diikuti dengan penerapan gaya modern. Aquatic disini dimaksudkan dalam arti mengalir, kemurnian, kealamian, serta kata Aquatic ini memiliki kesan yang menyegarkan, menyehatkan, dan dapat membuat seseorang merasakan lebih relax dan bugar. Sedangkan untuk Intimacy berarti sebuah keakraban, kedekatan batin, keharmonisan, dan juga dapat memberikan suasana yang hangat.

Oleh karena itu, Aquatic Intimacy adalah mengalirnya sebuah kegiatan yang dilakukan oleh ibu dan anak dari

mulai datang ke sebuah tempat yang terdapat aktivitas kegiatan treatment dimana tempat tersebut dapat menciptakan kedekatan, keakraban antara ibu dan anak dengan menghabiskan quality time bersama disebuah tempat yang dapat memberikan fasilitas untuk ibu dan anak agar kebersamaan serta kedekatan antara ibu dan anak akan terus terjaga sehingga akan menciptakan dan menghadirkan suatu kehangatan dan keharmonisan dalam hubungan antara ibu dan anak. Selain itu, konsep spa ini adalah Natural dimana konsep ini dipilih karena ingin mnciptakan suasana yang benar-benar dapat merasakan kesegaran, ketenangan, relax secara alami.

Berdasarkan tema perancangan yang telah dipilih, maka pengaplikasian dan pengimplementasian unsur-unsur yang akan diterapkan pada perancangan Mom and Baby Spa ini terdapat pada konsep bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, dan sebagainya.

Konsep organisasai ruang dan sirkulasi yang diterapkan pada perancangan Mom and Baby Spa ini adalah radial dimana pemilihan radial ini karena melihat dari lobby sebagai satu titik pusat yang dapat menyampaikan informasi tentang spa, kegiatan, dan manfaat spa itu sendiri sehingga dari informasi tersebut pengunjung akan memasuki ruang-ruang treatment spa yang menjadi cabang dari titik pusat tersebut. Untuk konsep bentuk yang akan diterapkan adalah bentuk-bentuk yang organis dan geometris. Hal ini dipilih karena bentuk organis dapat diaplikasikan pada objek-objek yang dapat dijangkau oleh anak-anak sehingga untuk menghindari dampak yang dapat membahayakan sang anak. Sedangkan bentuk geometris dapat diterapkan pada desain objek yang tidak mudah dijangkau oleh anak-anak karena bentuknya yang tegas dan kaku.



Gambar 2. Pola Organisasi ruang dan Sirkulasi Radial

Material yang digunakan pada perancangan Mom and Baby Spa ini antara lain material yang tidak licin, aman, dan juga mudah dibersihkan. Hal ini dikarenakan pemilihan material berdasarkan pengguna ruang itu sendiri mengingat ruangan yang dipakai ditujukan lebih banyak anak-anak kecil, maka pemilihan material pun harus tetap memberikan kesan alami dan juga aman.. material tersebut seperti Linolieum, keramik, karpet, wallpaper, kayu, dan sebagainya.



Gambar 3. Material Yang Digunakan Pada Perancangan Mom and Baby Spa

Untuk penggunaan warna pada perancangan Mom and Baby Spa ini adalah warna yang dapat menimbulkan rasa relax dan warna yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Selain itu, warna-warna yang akan ditampilkan tidak hanya warna yang memberikan kesan estetika saja melainkan warna-warna yang juga dapat berperan sebagai terapi pada saat melakukan treatment spa.

Tabel 2. Warna Dominan dan Warna Aksen Pada Perancangan Mom and Baby Spa

Warna Dominan	Warna Aksen
	
Warna dominan tersebut akan menjadi warna yang akan diterapkan pada warna-warna dinding dan warna ceiling ruang	Warna dominan ini akan menjadi warna yang akan diterapkan pada warna furniture dimana penerapan pada warna tersbut akan menjadi

<p>spa, salon, area tunggu, area bermain, lobby, dan ruang lainnya dimana dengan warna-warna tersebut akan memberikan kesan estetika yang bagus sehingga dapat menarik dan suasana ruang tidak membosankan.</p>	<p>warna aksentuasi pada furniture karena warna aksen juga dapat meningkatkan kualitas suasana menjadi menarik. Warna aksen ini dapat bersumber dari warna finishing furniture atau bahan agar dapat terlihat perpaduan yang menarik antara furniture dengan ruangan.</p>
---	---

Pada konsep pencahayaan yang diterapkan pada perancangan Mom and Baby Spa ini adalah pencahayaan alami dan buatan. Untuk menggunakan pencahayaan alami ini diterapkan melalu jendela dan skylight. Penggunaan pencahayaan alami ini bertujuan untuk memperjelas kesan ruang dan untuk menghemat energi serta dapat memberikan efek yang baik bagi psikologis dan sangat bermanfaat bagi manusia. Sedangkan untuk pencahayaan buatan yang diterapkan agar memberikan efek penerangan yang cukup dan pengaturan lighting yang baik agar tidak mengganggu aktivitas didalam spa. Adapaun jenis lalampu yang digunakan pada perancangan Mom and Baby Spa ini adalah jenis Lampu downlight dan TL warm white yang menjadi general lighting pada seluaruh ruangan spa dan dapat menimbulkan efek suasana hangat dalam ruangan. Selain itu juga terdapat jenis lampu spotlight pada area sauna, ruang hand foot treatment, dan ruang workshop.

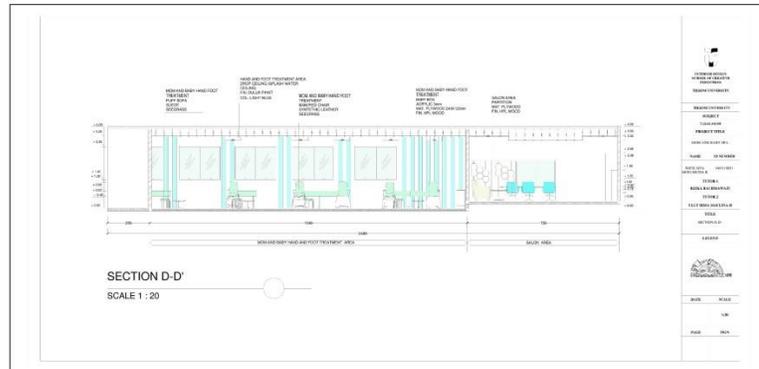
Pada setiap ruangan treatment spa ini harus memiliki penerapan sirkulasi udara yang baik agar dapat memberikan kenyamanan pada setiap pengguna ruang yang melakukan aktivitas didalam ruangan tersebut. Pada perancnagan Mom and Baby Spa ini menerapkan sistem penghawaan alami dan buatan dimana untuk sistem penghawaan alami ini diterapkan pada setiap ruang treatment bertujuan agar terdapat sikulus pertukaran udara yang baik pada saat selesai melakukan treatment karena membantu mengurangi sisa-sisa aroma spa yang kurang baik yang masih menetap di dalam ruangan sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengunjung selanjutnya. Sedangkan untuk penghawaan buatan, di Mom and Baby Spa ini menggunakan AC hidden diffuser, AC Split, dan Exhaust Fan.

Untuk konsep pengendalian suara yang digunakan pada Mom and Baby Spa ini adalah menggunakan intercom dan speaker. Adapaun kegunaan dari intercom dan speaker ini adalah intercom digunakan untuk komunikasi antar staff diberbeda ruang agar dapat menghubungkan komunikasi antar staff. Sedangkan kegunaan speaker dalam spa adalah agar membuat suasana ruang menjadi lebih relax pada saat melakukan perawatan spa dengan mendengarkan alunan musik. Sistem keamanan yang digunakan adalah security dan CCTV. Sedangkan untuk keamanan kebakaran menggunakan hydrant, sprinkler, smoke detector, dan fire alarm.

Pada konsep furnniture Mom and Baby Spa ini membuat sebuah desain furniture yang dapat mendukung kebersamaan ibu dan anak seperti desain furniture pada ruang massage terdapat furniture bed massage yang dapat mendukung jalannya kebersamaan antara ibu dengan anak yaitu bed massage untuk ibu dapat menyatu dengan bed massage sang anak.



Gambar 4. Desain Furniture Bed Massage



Gambar 6. Tampak Potongan Khusus

4. Kesimpulan

Merawat diri, menjaga dan memperhatikan sebuah penampilan serta merawat kesehatan pada tubuh menjadi sebuah hal yang harus dilakukan setiap orang. Selain itu waktu sangat berharga apabila digunakan untuk menghabiskannya dengan orang yang disayangi khususnya anak dan tidak hanya dalam menghabiskan waktu bersama anak melainkan memperhatikan diri anak dan juga kesehatannya sangatlah perlu. Oleh karena itu, Mom and Baby Spa merupakan sebuah tempat spa yang hadir untuk dapat membantu para ibu untuk mendekatkan kembali hubungan antara ibu dan anak agar semakin dekat dan akrab dengan melakukan dan menjalani sebuah aktivitas treatment spa didalamnya. Untuk mendukung jalannya kebersamaan antara ibu dan anak melalui aktivitas spa didalamnya perlu memperhatikan berbagai hal teknis dan konsep-konsep yang telah ditentukan dapat di terapkan dengan baik seperti konsep tema, bentuk, warna, material, dan konsep lainnya. Hal-hal seperti sistem penghawaan, pencahayaan, dan teknis utilitas lainnya juga perlu diaplikasikan dengan baik. Berikut merupakan pengimplementasian konsep desain yang sudah dijelaskan pada Perancangan Mom and Baby Spa ini :



Gambar 7. Area Jacuzzi dan Baby Swim



Gambar 8. Nursery Area

Daftar Pustaka

D .K .Ching, Francis(1996). Architecture; Form, Space, And Order. Cetakan ke-6.Jakarta. Penerbit Erlangga.
 Nuefert, Ernst (1996), Data Arsitek Jilid 1, Trans Sunarto Tjahjadi, Jakarta : Erlangga.
 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1205/menkes/per/x/2004 Tentang Peoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA)
 Design Massage Touch Therapy Room, Standar American SPA, <http://www.americanspa.com>, 12 Februari 2015
 Departemen Kesehatan, <http://www.depkes.go.id>, 03 Maret 2015 pukul 21:38
 Sejarah Spa, <http://www.kubuspa.wordpress.com>, 04 Maret 2015, pukul 06:07
 Manfaat Spa Bayi, <http://www.theasianparents.com>, 11 Maret 2015 pukul 09.21
 Perkembangan Normal Motorik Halus Bayi, <http://www.dokterindonesiaonline.com>, 16 Maret 2015 pukul 23:36